

**DAMPAK PERNIKAHAN DINI DENGAN PERHATIAN ORANG TUA
PADA TUMBUH KEMBANG ANAK DI DESA MANDARAN REJO
KECAMATAN PANGGUNG REJO KOTA PASURUAN**

Ika Suhartanti¹, Bella Rusfitasari²

¹Dosen STIKes Majapahit Mojokerto

²Mahasiswa STIKes Majapahit Mojokerto

ABSTRAK

Pemikahan dini merupakan pernikahan belum cukup umur yang mengindikasikan belum dewasanya pola pikir orang tua. Keadaan ini menyebabkan tanggapan orang tua dalam menyelesaikan permasalahan masih berdasar pada pikiran yang belum matang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dampak pernikahan dini terhadap perhatian tumbuh kembang anak usia *toddler* (1-3 tahun) Penelitian ini merupakan penelitian analitik *corelational*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pernikahan dini. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perhatian terhadap tumbuh kembang anak usia *toddler* (1-3 tahun). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 15 responden yang sekaligus digunakan sebagai sampel dengan teknik pengambilan *total sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner skala likert. Data yang terkumpul kemudian diolah melalui tahapan *editing*, *coding*, *scoring*, dan *tabulating*. Kemudian dianalisa dengan uji *chi square*. Hasil penelitian dampak pernikahan dini menunjukkan hampir seluruh responden terjadi dampak pernikahan dini yaitu sebanyak 12 responden (80%). Hasil penelitian perhatian orang tua menunjukkan hampir seluruh responden diberikan perhatian dengan tidak intensif yaitu sebanyak 12 responden (80%). Hasil tabulasi silang menunjukkan bahwa paling banyak responden yang terjadi dampak pernikahan dini dan memberikan perhatian tidak intensif yaitu sebanyak 12 responden (80%). Hasil uji *chi square* didapatkan sig. sebesar $0,020 < it$ (0.05) yang artinya ada hubungan dampak pernikahan dini terhadap perhatian tumbuh kembang anak usia *toddler* (1-3 tahun).

Kata kunci: dukungan suami, kecemasan, ibu menopause.

A. PENDAHULUAN

Menopause Tahun – tahun pertama kehidupan anak merupakan hal yang penting dalam tumbuh kembang fisik, mental dan psikososial yang berjalan, sedemikian cepatnya sehingga keberhasilan tahun – tahun pertama untuk sebagian besar menentukan hari depan anak (Erfilina, 2012). Pernikahan dini merupakan pernikahan belum cukup umur yang mengindikasikan belum dewasanya pola pikir orang tua. Keadaan ini menyebabkan tanggapan orang tua dalam menyelesaikan permasalahan masih berdasar pada pikiran yang belum matang (Fiella, 2014).

Berdasarkan data Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), rasio itu, berbanding terbalik dengan kenyataan di perdesaan, yang justru turun dari 72 per 1000 pernikahan menjadi 67 per 1000 pernikahan pada tahun 2013 (Sutriyanto, 2014). Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti tanggal 7 April 2014 di Desa Mandaran Rejo Kecamatan Panggung Rejo Kota Pasuruan dengan cara wawancara pada 10 orang tua didapatkan data 6 orang tua (60%) yang melakukan pernikahan dini mengaku kurang memperhatikan tumbuh kembang anaknya seperti jarang memberikan perhatian dan sibuk dengan urusan. Sedangkan 4 orang tua (40%) yang menikah di usia dewasa mengaku memberikan perhatian maksimal bagi tumbuh kembang.

Pernikahan dini merupakan pernikahan belum cukup umur yang mengindikasikan belum dewasanya pola pikir orang tua. Peran aktif seorang ibu terhadap perkembangan anak-anaknya sangat diperlukan terutama pada saat mereka masih berada di bawah usia lima tahun (balita). Kurangnya perhatian akan tumbuh kembang anak dalam bentuk asah, asih dan asuh menyebabkan anak kurang mempunyai potensi menjadi lebih cerdas dan lebih pintar. Keadaan ini berpengaruh terhadap tumbuh kembangnya (Fiella, 2014).

Para orang tua diminta untuk bisa memposisikan diri, kapan mereka berfungsi sebagai orang tua, sahabat atau teman bermain. Ketiga peran tersebut amat dibutuhkan sesuai pada perkembangan usia anak. Selain itu, para orang tua juga harus serta merta pandai melakukan pengawasan. Kapan mengawasi dari jauh, dekat dan kapan saat memberikan kepercayaan pada anak, karena pada dasarnya tumbuh kembang pada setiap anak berbeda-beda (Andrea, 2014). Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti tentang “Dampak Pernikahan Dini

terhadap perhatian tumbuh kembang anak usia *toddler* (1-3 tahun) di Desa Mandaran Rejo Kecamatan Panggung Rejo Kota Pasuruan”.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai adalah *backward study*, penelitian kearah ke belakang (*effect cause study= retrospective study= trohoc study: case control study*), dimana yang dilakukan pengukuran awal adalah variabel akibat (tergantung), kemudian ditanyakan ulang ada tidak faktor risiko yang dialami responden beberapa waktu yang lalu, untuk pengukuran variabel sebab (bebas) (Suparyanto, 2009).

C. HASIL PENELITIAN

1. Dampak Pernikahan Dini di Desa Mandaran Rejo Kecamatan Panggung Rejo Kota Pasuruan

Tabel 1.1 Distribusi Frekuensi Dampak Pernikahan Dini di Desa Mandaran Rejo Kecamatan Panggung Rejo Kota Pasuruan

No	Dampak Pernikahan Dini	Jumlah	Persentase
1	Tidak terjadi	3	20
2	Terjadi	12	80
Jumlah		15	100

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa hampir seluruh responden terjadi (mengalami) dampak pernikahan dini yaitu sebanyak 12 responden (80%).

2. Perhatian Orangtua di Desa Mandaran Rejo Kecamatan Panggung Rejo Kota Pasuruan

Tabel 1.2 Distribusi Frekuensi Perhatian Orangtua di Desa Mandaran Rejo Kecamatan Panggung Rejo Kota Pasuruan

No	Perhatian Orangtua	Jumlah	Persentase
1	Tidak intensif	12	80
2	Intensif	3	20
Jumlah		15	100

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan bahwa hampir seluruh responden diberikan perhatian dengan tidak intensif yaitu sebanyak 12 responden (80%).

Tabel 1.3 Tabulasi Silang Dampak Pernikahan Dini Terhadap Perhatian Tumbuh Kembang Anak Usia *Toddler* (1-3 Tahun) di Desa Mandaran Rejo Kecamatan Panggung Rejo Kota Pasuruan Tanggal 14 Juni 2014

No	Perhatian Orangtua Dampak Pernikahan Dini	Tidak intensif		Intensif		Jumlah	
		f	%	F	%	f	%
1	Tidak terjadi	0	0	3	20	3	20
2	Terjadi	12	80	0	0	12	80
Jumlah		12	80	3	20	15	100
n = 15, $\alpha = 0.05$ sig. 0,020							

Berdasarkan tabel 1.3 diatas menunjukkan bahwa paling banyak adalah responden yang terjadi (mengalami) dampak pernikahan dini dan memberikan perhatian tidak intensif pada anaknya yaitu sebanyak 12 responden (80%).

D. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruh responden terjadi (mengalami) dampak pernikahan dini yaitu sebanyak 12 responden (80%) karena responden merasa kehilangan kesempatan mengecap pendidikan lebih tinggi, interaksi responden dengan lingkungan teman sebaya berkurang, responden merasa peluang mendapat kesempatan kerja sempit, responden mengalami kesulitan ekonomi, dan responden mengalami rereaksi yang buruk dengan keluarga

Hampir seluruh responden diberikan perhatian dengan tidak intensif yaitu sebanyak 12 responden (80%) terjadi karena responden tidak memenuhi kebutuhan nutrisi tiap hari secara intensif, responden hanya memberikan imunisasi ketika diajak oleh kader posyandu saja, responden tidak menjaga kebersihan badan dan lingkungan tempat tinggal, responden biarkan anak bermain setiap hari tanpa diawasi, responden tidak senantiasa memperhatikan dan menghargai setiap perkembangan anak.

Paling banyak adalah responden yang terjadi (mengalami) dampak pernikahan dini dan memberikan perhatian tidak intensif pada anaknya yaitu sebanyak 12 responden (80%). Karena anak yang dibesarkan oleh kedua orang tua yang melakukan pernikahan dini menyebabkan mereka sulit untuk berperan aktif terhadap perkembangan anak-anaknya terutama pada saat mereka masih berada di bawah usia lima tahun (balita).

Untuk mengetahui dampak pernikahan dini dan memberikan perhatian tidak intensif peneliti menggunakan uji statistik *chi square* pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan jumlah responden 15 orang didapatkan tingkat probabilitas / Asym.sig sebesar $0,020 < \alpha (0.05)$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada hubungan dampak pernikahan dini terhadap perhatian tumbuh kembang anak usia toddler (1-3 tahun) di Desa Mandaran Rejo Kecamatan Panggung Rejo Kota Pasuruan Tahun 2014.

E. PENUTUP

Simpulan hasil penelitian ini antara lain:

1. Identifikasi dampak pernikahan dini di Desa Mandaran Rejo Kecamatan Panggung Rejo Kota Pasuruan Tahun 2014 menunjukkan bahwa hampir seluruh responden terjadi (mengalami) dampak pernikahan dini.

2. Identifikasi perhatian tumbuh kembang anak usia *toddler* (1-3 tahun) di Desa Mandaran Rejo Kecamatan Panggung Rejo Kota Pasuruan Tahun 2014 menunjukkan bahwa hampir seluruh responden diberikan perhatian dengan tidak intensif.
3. Ada dampak pernikahan dini terhadap perhatian tumbuh kembang anak usia *toddler* (1-3 tahun) di Desa Mandaran Rejo Kecamatan Panggung Rejo Kota Pasuruan Tahun 2014

Saran praktis penelitian ini bagi peneliti Agar peneliti memberikan pendidikan kesehatan tentang pentingnya menikah ketika usia sudah dewasa dengan tidak melakukan pernikahan dini agar bias memberikan perhatian intensif pada tumbuh kembang anak dengan cara sedangkan bagi masyarakat peneliti disarankan Agar masyarakat tidak menganjurkan anak-anak muda untuk segera melakukan pernikahan di usia dini dan agar masyarakat tidak menjadikan pernikahan dini sebagai kebiasaan dan budaya

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, Nurul. (2012). *Pengertian Perhatian Dan Macam-Macam Perhatian*. <http://www.forumguruindonesia.blogspot.com>. Diakses tanggal 05 April 2014.
- Andrea. (2014). *Pentingnya Peranan Orang Tua Dalam Tumbuh Kembang Buah Hati*. <http://www.bidanku.com>. Diakses tanggal 05 April 2014.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Erfilina, Ajeng. (2012). *Efek Peristiwa Traumatik Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini*. <http://www.dscundip.blogspot.com>. Diakses tanggal 05 April 2014.
- Fiella. (2014). *Anak Yang Tumbuh Dan Dibesarkan Orang Tua Lengkap Lebih Cerdas*. <http://www.bidanku.com>. Diakses tanggal 05 April 2014.
- Hidayat, Aziz Alimul. (2005). *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 1*. Jakarta : Salemba Medika.
- Hidayat, Aziz Alimul. (2007). *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta : Salemba Medika.
- Hidayat, Aziz Alimul. (2009). *Metode Penelitian Kebidanan & Teknik Analisis*

Data. Jakarta : Salemba Medika.

- Kurniawan, Ari. (2014). *Apa Itu Pernikahan Dini?*. <http://www.kurniawan.blogspot.com>. Diakses tanggal 05 April 2014
- Nursalam, dkk. (2005). *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak*. Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Rakhmat, Jalaluddin. (2005). *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ratnasari, Febria. (2013). *Salah Kaprah Pernikahan Dini Bagi Masyarakat Awam*. <http://www.ubaycuya.blogspot.com>. Diakses tanggal 05 April 2014.
- Soetjningsih. (2004). *Tumbuh Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta : Sagung Seto.
- Sugiyono. (2009). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suparyanto. (2009). *Rancangan Penelitian (Research Design)*. <http://www.dr-suparyanto.blogspot.com>. Diakses tanggal 05 April 2014.
- Suryabrata, Sumadi. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sutriyanto, Eko. (2014). *Pernikahan Dini Kembali Jadi Tren Remaja Perkotaan*. <http://www.tribunnews.com>. Diakses tanggal 05 April 2014.
- Suyanto. (2013). *Di Jatim, Angka Pernikahan Dini Lumayan Tinggi*. <http://www.surabayajawatimur.blogspot.com>. Diakses tanggal 05 April 2014.
- Taufik, Muhammad. (2012). *Perhatian (Makalah Psikologi Umum)*. <http://www.ufik.blogspot.com>. Diakses tanggal 05 April 2014.
- Thompson, June. (2003). *Toddlercare*. Jakarta : Erlangga